

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dikarenakan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Dengan demikian minat sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh ( Gunarsa 2011 : 129-130 ) “Minat merupakan pendorong kearah keberhasilan seseorang”, selanjutnya dengan minat juga siswa akan terlibat kepada setiap proses pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini juga dikatakan oleh Khairani ( 2013 : 142 ) bahwa “Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang peserta didik dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan pencapaian pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya disekeloh”.

Dengan didasari oleh pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta pencapaian pemahaman dan pelajaran atau pengalaman yang disertai rasa suka, senang dan ketertarikan untuk belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Minat dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh lingkungan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal seperti cita-cita, kepuasan, kebutuhan bakat dan kebiasaan serta faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan berupa kelengkapan sarana dan prasarana, persepsi masyarakat dengan suatu objek dan latar belakang sosial budaya. Sehingga dalam hal ini minat merupakan hal yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut.

Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting, oleh karena itu penting menciptakan lingkungan yang nyaman agar terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Penciptaan lingkungan belajar yang efektif melibatkan pengorganisasian kegiatan di ruang kelas, pengajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dengan lingkungan yang nyaman diharapkan dapat membuat minat siswa dalam belajar juga semakin baik, karena dengan minat belajar yang baik maka

prestasi belajar pun akan meningkat, dalam hal ini lingkungan belajar merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO, didapati bahwasanya minat belajar siswa dikelas XI ada yang sudah tinggi namun ada yang masih rendah. Hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya belajar. Menurut hasil wawancara dengan ibu Suryani Lihimi selaku guru mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI beragam, ada yang tinggi, sedang, namun juga masih banyak yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya siswa yang enggan untuk mempresentasikan kedepan kelas, belum berani menyampaikan pendapat dan ketika guru menjelaskan siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri-sendiri, seperti mengerjakan tugas mata pelajaran lain, sedangkan menurut wawancara dengan beberapa siswa di SMA NEGERI 1 TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO menyatakan bahwa minat belajar siswa ada yang tinggi namun juga masih banyak yang sedang-sedang saja bahkan kurang. Hal tersebut dikarenakan cara guru mengajar dan lingkungan fisik seperti penggunaan LCD dan perpustakaan yang belum sepenuhnya maksimal.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TAPA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Masih rendahnya keinginan (minat) belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran (2) Masih kurangnya penggunaan lingkungan fisik (fasilitas) (3) Metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat monoton.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMA N 1 TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango ?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi khususnya mengenai manfaat dan

pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.